

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, W., & Widhiarso, W. 2010. Konstruksi dan identifikasi property psikometris instrument pengukuran kebahagiaan berbasis pendekatan indigenous psychology: Studi multitrait-multimetodh. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 176-188.
- Arief, M., & Habibah, N. 2015. Pengaruh strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa s1 pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Psikologi dan Kemanusiaan*.
- Ashby, F., Turken, A., & Isen, A. 1999. A neuropsychological theory of positive affect and its influence on cognition. *Journal American Psychology Association*, 106 (3), 529-550.
- Azwar, S. 2006. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, S. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, S. 2009. *Penyusunan skala psikologi: Edisi 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, S. 2010. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, S. 2012. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayat, M. 2007. Evidence of resilience in families of children with autism. *Journal of Intellectual Disability Research*, 51(9), 702-714.
- Boehm, J., & Lyubomirsky, S. 2008. *The promise of sustainable happiness*. Hanbook of positive psychology. Oxford. Oxford University Press.
- Carr, A. 2004. *Positive psychology: The science of happiness and human strengths* (Online).https://books.google.co.id/books?id=YU0AAAAQBAJ&printsec=rontcove&dq=Carr+positive+psychology&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Carr%0positive%20psychology&f=false, diakses pada tanggal 3 Desember 2016.
- Connor, K., & Davidson, J. 2003. Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Journal Depression and Anxiety*, 18, 76-82.
- Dwinanda, R. 2017. Parenting- hak anak-anak difabel. <http://www.republika.co.id/berita/koran/leasure/14/12/16/ngny4a4-parenting-hak-anak-difabel>, diakses pada 7 Desember 2016.

- Eddington & Shuman. 2005. *Subjective well being (happiness)*. *Continuing Psychology Education: 6 Continuing Education Hours (Online)*. <http://www.texcpe.com/cpe/PDF/ca-happiness.pdf>, diakses pada tanggal 3 Desember 2016.
- Grotberg, E. 1999. *Tapping your inner strength: How to find the resilience to deal with anything*. Oakland: New Harbinger Publications.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hanoum, M. 2014. Strategi coping dan kebahagiaan istri dalam perkawinan poligami. *Jurnal Soul*, 7(2).
- Harnowo, P. 2013. *Jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia diperkirakan 4,2 juta*. <http://health.detik.com/read/2013/07/17/184234/2306161/1301/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia-diperkirakan-42-juta>, diakses pada tanggal 2 april 2016.
- Hogg, G., & Vaughan, G. 2002. *Social psychology third edition*. London. Tottenham Court Road.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Situasi penyandang disabilitas*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Lucas, R., Georgellis, Y., Clark, A., & Diener, E. 2003. Reexamining adaptation and the set point model of happiness: Reactions to changes in marital status. *Journal of Personality and social Psychology*, 84 (3), 527–539.
- Lyubomirsky, S. 2001. Why are some people happier than others? (The role of cognitive and motivational processes in well-being). *Journal American Psychologist Association*, 56 (3), 239-249.
- Lyubomirsky, S. 2008. *The how of happiness: A scientific approach to getting the life you want*. New York. The Pengu In Press.
- Lyubomirsky, S., & Lepper, H. 1999. A measure of subjective happiness: Preliminary reliability and construct validation. *Journal Social Indicators Research*, 46, 137–155.
- Lyubomirsky, S., Diener, E., & King, L. 2005. The benefits of frequent positive affect: Does happiness lead to success. *Journal General Psychology*, 9 (2), 111-131.
- Lyubomirsky, S., Sheldon, K., & Schkade, D. 2005. Pursuing happiness: The architecture of sustainable change. *Journal American Psychology Association*, 131 (6), 803-855.

- Mangunsong, F. 2011. *Psikologi dan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: LPSP3UI.
- Maurović, I., Križanić, V., & Klasić, P. 2015. From risk to happiness: The resilience of adolescents in residential care. *Journal Kriminologija i socijalna integracija*, 22 (2).
- Mayasari, R. 2014. Religiusitas islam dan kebahagiaan (Sebuah telaah dengan perspektif psikolog). *Jurnal Dakwah*, 7 (2).
- Mousavi, A., & Moghtader, L. 2015. The effect of self-regulation skills on self-efficacy and happiness of high-school students. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 5 (12),179-182.
- Munawar, F. 2015. *Dibuang, anak berkebutuhan khusus nyaris pingsan kelaparan*.
<http://news.okezone.com/read/2015/06/04/525/1160155/dibuang-anak-berkebutuhan-khusus-nyaris-pingsan-kelaparan>, diakses pada tanggal 2 april 2016.
- Muniroh, S. 2010. Dinamika resiliensi orang tua anak autisme. *Jurnal Penelitian*, 7(2), 1-11.
- Notario-Pacheco, B., Solera-Martinez, M., Serrano-Parra, M., Bartolomé-Gutiérrez, R., García-Campayo, J., & Martínez-Vizcaíno, V. 2011. Reliability and validity of the Spanish version of the 10-item Connor-Davidson resilience scale (10-item CD-RISC) in young adults. *Journal Health and Quality of Life Outcomes*, 9, 1-6.
- Reivich, K., & Shatte, A. 2002. *The resilience factor: Seven essential skills for overcoming life's hurdles* (Online).
https://books.google.co.id/books?id=Ons_LmZYdyQC&printsec=frontcover&dq=reivich+and+shatte+2002&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwizsvm1xuXSAhUMIZQKHSCSBrwQ6AEIGTAA#v=onepage&q=reivich%20and%20shatte%202002&f=false, diakses pada tanggal 3 Desember 2016.
- Rohmah, N. 2011. Resilient personality: Strategi mencapai kebahagiaan lansia. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Seligman, M. 2002. *Authentic happiness; Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment* (Online).
<https://books.google.co.id/books?id=z1kzDAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=seligman+2002+authentic+happiness&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEWjcgI2TxXSAhVEkZQKHcf9ANIQ6wEIGjAA#v=onepage&q=seligman%202002%20authentic%20happiness&f=false>, diakses pada tanggal 3 Desember 2016.

- Seligman, M. 2005. *Authentic happiness; Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Ditrejemahkan oleh: Eva Yulia. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Setyawan, B. 2015. *Dikurung di rumah, abk makin tersisihkan*. <http://www.berita.suamerdeka.com/dikurung-di-rumah-abk-makin-tersisihkan>, diakses pada tanggal 8 agustus 2016.
- Srianita, Y. 2015. *Dampak sosial dan dampak pendidikan anak abk (anak berkebutuhan khusus)*. http://www.kompasiana.com/yosisrianita/dampak-sosial-dan-dampak-pendidikan-anak-abk-anak-berkebutuhan-khusus_54ffb605a33311516350fa46, diakses pada tanggal 8 agustus 2016
- Suyasa, P. 2014. *Kepribadian resilien sebagai lokasi kebahagiaan. Naskah Publikasi*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Tuwah, M. 2015. *Pengaruh resiliensi terhadap kebahagiaan dalam perspektif psikologi positif. Naskah Publikasi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Tuzzahra, F., & Handadari, W. 2013. Hubungan antara acceptance of disability dengan kebahagiaan otentik pada penyandang disabilitas komunitas disable motorcycle indonesia (DMI). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1), 15-21.
- Widuri, E. 2012. Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Humanitas*, 9(2), 148-156.